



# TM 1 Dikunjungi 4 Juta Orang

## Dinkop UKM Libatkan GIPI dan PHRI untuk Tingkatkan Kunjungan

**JOGJA** - Keberadaan Teras Malioboro (TM) 1 di pusat Kota Jogja dinilai mampu menambah kunjungan wisatawan. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinkop UKM) Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) mengklaim 4 juta pengunjung mendatangi TM 1 selama 2024 ini.

Kepala UPT Balai Layanan Bisnis UMKM DIJ Hellen Phornica mengatakan, sejak 2022 telah melakukan pelatihan-pelatihan untuk pedagang TM 1. Dimulai dari mengubah mindset pedagang hingga membantu menaikkan kelas. Hasilnya, beberapa pedagang sudah go internasional atau mampu menjual produk ke pasar internasional.

"Tenant bukan hanya pedagang kaki lima yang produknya dinilai kurang menjamin, kami buktikan produknya layak dan diminati mancanegara," ujarnya di acara Tourism Gathering, Dolan Blonjo Bareng di Westlake Resto, kemarin (22/10).

Menurut data, pada 2023, pengunjung TM 1 mencapai 3 juta. Tahun ini, sampai September lalu jumlahnya meningkat menjadi 4 juta pengunjung.



**IKON JOGJA:** Wisatawan berburu oleh-oleh dan cinderamata yang dijual para pedagang di Teras Malioboro 1. Dinkop UKM DIJ mengklaim 4 juta pengunjung mendatangi TM 1 selama 2024 ini.

Penghitungan pengunjung dilakukan dengan digital. Jadi setiap pengunjung masuk otomatis terupdate by data.

Namun menurutnya, banyaknya wisatawan tersebut masih belum mempengaruhi pendapatan pedagang secara signifikan. Hal itulah yang menjadi pekerjaan rumah bagi Dinkop UKM DIJ. Bukan hanya jumlah pengunjung yang meningkat, namun bagaimana fokus meningkatkan omzet pedagang yang ada.

Momen Tourism Gathering dimanfaatkan untuk mengumpulkan pihak Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) dan Perhimpunan Hotel dan Restoran

Indonesia (PHRI) DIJ untuk berorkestrasi membantu mempromosikan terkait kunjungan wisatawan. Mereka telah menandatangani komitmen bersama terkait tujuan itu. Bersama-sama mengusahakan agar pedagang TM 1 bisa naik kelas sejalan dengan jumlah pengunjung yang diharapkan terus bertambah. "Mereka harus siap dari segi kualitas, pelayanan kepada pengunjung. Tidak boleh ada yang memasang harga nuthuk," tegasnya.

Sekretaris Dinkop UKM DIJ Agus Mulyono mengatakan pengelolaan yang sinergis dengan seluruh pemangku kepenting-

ngan diharapkan mampu memperkuat Malioboro sebagai pusat ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Salah satu upayanya yakni melakukan pembinaan kepada para pedagang. Terdapat enam aspek utama yakni produk, sumber daya manusia (SDM), kelembagaan, pembiayaan atau tata kelola manajemen keuangan, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi. Pendampingan dilakukan setiap tahun. Kolaborasi yang kuat antara pemerintah, UMKM, dan para pelaku wisata diharapkan dapat memperkuat sektor ekonomi kreatif DIJ. "Sekaligus menarik lebih banyak wisatawan ke Jogja," harapnya. **(oso/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005